

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan 'WASPADA' Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjeranf 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebar
Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f 7.50

A. AGUNG/HATTA/SRI SULTAN
PEMBENTUK KABINET RIS?

JANG MANA?

Sungguhpun sampai sebegitu
djuang hanya terdengar suara2 yg
mengatakan bahwa orang pertjaja
persetujuan di KMB itu akan da
pat diratifikasi oleh negara2 ba
gian, maka kita dapat menduga
dari sekarang bagaimanapun opo
posisi yang dihadapi oleh dewan
perwakilan masing2 tapi tidak pe
lak ratifikasi harus terjdadi, kare
na tidak menerima persetujuan
di KMB itu berarti undurnja berdi
ri RIS, sedang yg terpenting seka
rang ialah adanya kedaulatan itu
ditangan kita, yg akan menjadi
pegangan atau modal lagi untuk
meneruskan perjuangan kita da
lam mentjiptakan tjitid2 bangsa
sungguhpun apa yg ditjiptakan di
KMB tidaklah memuaskan benar,
sebaliknya dgn adanya kedaulatan
ditangan maka soal2 yg masih ting
gal akan bisa tjepat diselesaikan
asal saja kita dapat pergunakan
kedaulatan yg kita pegang itu de
ngan se-baiknja dan dikendali
kannya negara kita ini dengan se
bidjak-bidjaksananya, agar berdiri
lah negara yang kuat, yang akan
membikin masalah2 yang masih
menekan perasaan kita sekarang
dapat dihapuskan seluruhnja. Se
perti halnya dengan Irian.

Kita katakan sebidjaksananya2
tidak lain adalah karena dalam
mengendalikan satu negara sepe
rti RIS tentulah kita harapkan pe
mimpin2 yang benar2 didudukan
ditempat yang sebenarnya, bukan
lah ditempat yang tidak sepadan
dengan tenaga dan bakatnja.

Hal ini harus kita insjatkan be
nar, karena ditenga pemimpinalah
nantikan akan terserah pula untuk
mengatakan RIS yang baru ber
diri dengan dibantu oleh rakjat.

Kini dengan penjusunan kabi
net peralihan RIS yang akan da
tang telah mulai kelihatan betapa
giatnja partai2 politis memadja
kan tjalonnja. Kita mengerti bah
wa tiap golongan ataupun partai
akan suka memadjukan tjalonnja
yang dianggapnya capable, akan
tapi kita tidak bisa menjitidjui
kalau timbul pertengkaran perka
ra korsi, karena masanja merebut
korsi bukanlah dalam masa pera
lihan ini.

Kepada pembentuk kabinetlah
akan terserah kewadjaban untuk
memilih "the right man on the
right place" karena masa perali
han yang kita hadapi djuga bukan
sedikit sulitnja, djika orang mau
memikirkan bahwa kita menghada
pi yang ditinggalin Belanda bu
nyah keadaan yang baik.

Tanja orang2 kuat yang akan
hadapi soal2 itu nanti, umpama
nja ketenteraman dan keama
nan dalam negeri setelah tentera
Belanda ditarik, perhubungan de
ngan luar negeri, pembangunan,
tahanan negara, tapi bukanlah
yang yang tjuma mau korsi. Oleh
sebab itu bagi presiden RIS yang
akan datang dan perdana menteri
RIS selama masa peralihan akan
tergantunglah kewadjaban yang be
rat memilih menteri2 yang benar
pable untuk pkerdjaanja.

Kita tidak mau pembangunan ti
da berdjalan dengan se-baiknja
jika tidak mau ketenteraman ter
sebut yang menjadi sendi pem
angunan, semuanya harus diusa
hakan dengan se-baiknja, bilama
na pembangunan negara RIS nanti
mendak beres, semua mi meminta
tenaga yang kuat, kalau tidak nan
ti rakjat yang akan menanggung
kan.

Tegasnja pembentuk kabinet
peralihan RIS ini nanti harus me
milik kawan sekerdjaanja yg kuat
dan berbakat, dan ia tidak boleh
kawan, tidak boleh teman, tapi
orang yang berbakat karena kesang
gupanja dan bakatnja.

Hatta pimpin delegasi un
tuk penyerahan kedaulatan

Partai-partai sibuk untuk madjukan tjalon
tjalonnja dalam pemerintahan RIS

Pihak Republik yang lajak di pertjaja
dengan BFO menerangkan kepada Aneta
bahwa Presiden Sukarno mungkin
sekali akan menunduk Anak Agung
Gde Agung, Hatta dan Sultan
Jogja sebagai pembentuk kabinet.

Mungkin sekali kabinet pati
akan disusun sebagai berikut:
Perdana menteri: Hatta.
Menteri Pertahanan: Sultan
Jogja.

Menteri Dalam Negeri: Anak
Agung Gde Agung.
Menteri Kemakmuran: Ir. Dju
anda.

Untuk menteri luar negeri
orang sebutkan Sjahrir, Palar
atau Hatta.
Menteri Kehakiman: Prof. Su
pomo.

Menteri Pendidikan: Prof. Dja
jadinigrat.
Menteri Penerangan: Mr. Sam
sudin.

Sebagai ketua mahkamah Unie
disebut Mr. Kusumamadja, seba
gai pakrol djenderal RIS Mr. Mo
hammad Yamin dan Bendahara Mr.
Indrakusuma. Hatta akan memim
pin delegasi ke den Haag untuk
penyerahan kedaulatan.

Partai2 politik pada hari2 yang
belakangan ini tampaknja sedang
sibuk mempeladiri hasil2 yang te
lah ditjapai dalam KMB dan da
lam pada itu djuga partai2 politik
itu sedang sibuk menjusun tjalon
tjalon yang akan diadjukannya du
duk dalam pemerintah RIS nanti.

Masjumi kabarnya telah mempu
njai tjalon dalam hal ini yang te
lah siap akan diadjujukan kepada
pemerintah Republik. Siapa-siapa
orangnja tjalon dari Masjumi itu
tidak diketahui.

Sementara itu kalangan yang
lain menerangkan, bahwa sampai
sekarang belum lagi diketahui sia
pa dan tjara bagaimana pemerin
tah Republik memadjukan tjalon2
yang akan duduk dalam pemerin
tah RIS. Berhubung dengan ke
mungkinan2 beberapa menteri ka
binet Republik duduk dalam kabi
net RIS, kalangan itu mengata
kan, bahwa belum mengetahui be
nar bagaimana pula tjaranja un
tuk mengisi lowongan itu kelak.

Berhubung telah kembalinya
Hatta dari Den Haag, menurut da
ri kalangan Republik di Jogja, ba
hwa mungkin dalam minggu ini
djuga akan diadakan sidang kabi
net untuk membitjarakan soal2
perkembangan politik yang ter
akhir ini. Seterusnya diinjatkan,
bahwa pada ketika itu djuga wa
kil perdana menteri, Hamengkum
Buwono akan menjerahkan mandati
nja kembali kepada Hatta.

TWAPRO masih
mau dibawah Bld

Djuruwarta "Waspada" me
ngawatkan dari Den Haag, bah
wa buat penghabisan kalinja wa
kil2 Twapro, Minahasa, Ambon
dan Timor mendesak kepada pe
merintah Belanda, agar dikabul
kan keinginannya untuk tetap be
rada didalam lingkungan kera
djaan Belanda.

Mereka tidak sedia mengakui
kepala negara lain, ketjuali Ra
tu Belanda, tapi karena keputu
san KMB mereka sekarang dima
sukkan kedalam RIS. Mereka
menginta agar diderahtja dapat
dilaksanakan pemilihan umum
yang merdeka sebelum penje
ran kedaulatan.

Djuga kepada parlemen Belan
da wakil2 organisasi tsb memim
ta perhatian dan bantuannya.

194 TAWANAN PERANG DI
BEBASKAN DARI NUSA
KAMBANGAN

Djuruwarta "Waspada" di Tji
latjap mengabarkan, bahwa kema
ren telah dibebaskan dari Nusa
kambangan 194 tawanan perang,
antaranya Major Mufreni. Mere
ka ini ketika tiba dipelabuhan dap
at sambutan dari nasionalisten.
Para tawanan ini semuanya menu
dju ke Djakarta dengan kereta
api.

Major "Mufreni" menjdjawab
pertanyaan djuruwarta "Waspada"
bahwa hubungan bathin den
ngan luar tetap ada, terbukti me
ngalirnja kiriman bahan2 mak
nan. Tawanan perang yang ma
siah di Nusakambangan 180 orang
antaranya Major Utoyo dan
overste Fadjar. Bila mereka ini
dibebaskan belum diketahui.

Kabupaten Madiun diserahkan kepada Rep
Banten akan dikosongkan pula

Kabupaten Madiun telah diserahkan
pihak Belanda kepada
Republik. Dalam penyerahan ini hadir
wakil2 Republik dari sipil
dan militer, antaranya gubernur
Djawa Timur, letnan kolonel
Mariadi, komandan sub teritorium
Madiun; major Suprpto
Sukawati, komandan pertempuran
daerah Madiun dan lain2.

Djam 7.30 pagi kekuasaan mi
liter Belanda diserahkan oleh ko
lonel Hubregste kepada major Su
prpto Sukawati yang kemudian
diturut oleh penarikan tentera
Belanda seluruhnja dari kabupa
ten Madiun. Setelahnja itu de
ngan ber-turut2 TNI memasuki
daerah tersebut.

Residen Republik, Pamudji me
njatakan, bahwa dengan segala
alat2 yang ada padanja, pemerin
tah akan menjdjamin keamanan
segala lapisan penduduk. Terha
dap pegawai yang pernah beker
dja dengan Belanda beliau an
djurkan bekerdja terus sebagai
biasa.

Diwaktu ini djangan tjari sia
pa salah, tapi bagaimana kita dpt
bekerdja sama, demikian kata Pa
mudji yang ditundukan kepada
pegawai2 Republik dan bekas
pegawai Belanda.

Perlu diketahui penyerahan itu
tidak berlaku bagi perkebunan
perkebunan, djawatan - djawa
tan kereta api, PTT, pegadaian
dan bank rakjat.

Menurut "Antara" delegasi
Republik hari ini menerangkan,
bahwa pasukan2 Belanda pada
tanggal 20 Nopember yang akan
datang, akan mengosongkan dae
(Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

gantung kepada pemerintah Pasun
dan akan tetapi djuga kepada B
FO. Djadi putusan terserah kepa
da taraf atasan. Akan tetapi ti
daklah boleh dilupakan bhw ke
sulitan2 sedemikian djuga terda
pat di Djawa Tengah. Pemerin
tah bagaimana sekalipun tidak bi
sa tinggal diam, akan tetapi de
ngan segera mengambil langkah2
yang perlu, sungguhpun penje
lasaan yang dikehendaki tidak bi
sa ditjapai. Hanja harus diberita
hkan bahwa beberapa persetu
djuan yang tertjapai belum dapat
disiarkan.



A t a s : Disini tampak dengan djelas
bagaimana sibuknja salah
satu perusahaan Eropah di Djakarta
dalam memproduksi bendera2
Medah Putih guna utk memenuhi
permintaan2 ber-bagai2 tempat
dari seluruh Indonesia.
B a w a h : Pada tanggal 11-11-49 jl. di
Djakarta telah berlangsung
pertandingan sepak bola dimana
PORI telah dapat menang
mengalahkan VBO dengan 2-1.
Disini kelihatan pasangan kedua
sebelasan tsb. (Photo: IPPHOS).

Indonesia djuga mendapat kedau
latan tentang ekonomi - keuangan
Rep mendapat simpati di London

Seperti dalam soal politik, djuga
tentang hal ekonomi dan
keuangan, Indonesia telah
mendapat kedaulatannya, demikian
keterangan Ir. Djuanda, ketua
bagian ekonomi dan keuangan
delegasi Republik di KMB yang
tiba kemaren di Djakarta dari
Den Haag.

Mengenai hutang-piutang In
donesia - Belanda beliau kata
kan, bahwa persetujuan yang
telah ditjapai itu pantas hingga
boleh dikatakan sama dengan
pendirian kita semula dalam
menggerakkan revolusi dahulu.
Politik keuangan yang berlaku
sekarang ini semuanya itu tentu
saja akan diroboh untuk menje
suakan dengan keadaan baru
nanti.

Perdagangan dengan negeri
asing Indonesia boleh menerus
kannya dengan memakai peratu
ran2 yang berlaku sekarang dan
peraturan2 ekonomi lainnya. Un
tuk hasil2 seterusnya mengenai
apa yang telah ditjapai ini terse
rah kepada perjuangan kita se
terusnya, demikian Ir. Djuanda.

Bersama-sama dengan beliau
telah tiba djuga Mr. Ali Sastro
amidjojo, Mr. Asmaun dan Mar
gono Djodjohadikusumo.
Mr. Ali sebagai seorang dari
PNI menerangkan, bahwa hasil2
yang telah tertjapai di KMB mes
kipun tidak memuaskan, tetapi

Momok komunis mengantjam RIS?

Kalangan yang menghadiri K.
M.B. di Den Haag berpendapat,
bahwa bahaya yang paling besar
yang dapat mengantjam Indone
sia Serikat, ialah infiltrasi komu
nis setjara besar-besaran dalam
tenteranja, demikian "UP" dari
Washington.

Menurut kalangan ini sedjum
lah besar komunis pengikut lang
sung dari Moskou telah masuk da
lam tentera Republik dikepulauan
ini. Anasir kedua yang dapat mem
bahayakan stabilitet pemerintah
ang baru ini terdapat diantara
orang2 Islam fanatik yang mung
kin tidak mengakui sjahnja peme
rintahan baru ini, demikian pen
dapat kalangan itu.

Seterusnya diterangkan adanya
bahaya dari gerombolan peram
pok yang hanja mentjari djabatan
belaka. Dinjatakan, bahwa sedang
kan pembasmian anasir2 yang
menghalangi kemajuan itu teru
tama adalah termasuk tanggung
djawab pemerintah Indonesia.
Amerika Serikat dan negeri Be
landa tersangkut dalam soal ini
karena kepentingan dagang
nja dan ingin melihat pengaliran
ekspor Indonesia ke Eropah
djumlah yang lebih besar.
Diperingatkan, bahwa ekspor
Indonesia sekarang hanya 35
pCt sebelum perang.

VAN ROYEN DAN COCHRAN
KE LAKE SUCCESS.

Dr. J. van Royen dan Mr. Mer
le Cochran dinantikan kedatangan
nja di New York pada hari Rebo
ini.
Mungkin Dr. van Royen pada
hari Djumadh menghadiri persi
dangan Dewan Keamanan kalua
Dewan ini memperbintjangkan la
poran KPBB tentang KMB, demi
kian Aneta beroleh kabar.

Pemerintahan sipil oleh TNI
diberbagai daerah

Pokok pembitjaran dlm parlemen Pasundan

Berhubung dengan pertanjaan2
kepada pemerintah Pasundan
oleh anggota2 parlemen Wiradi
pytra dan Sulaeman mengenai
pembentukan pemerintahan sipil
oleh TNI, pemerintah Pasundan
mendjawab bahwa olehnja diketa
hui bahwa tidak saja di Tjiamis
djuga diberbagai tempat oleh TN
I telah dibentuk pemerintahan si
pil dengan tiada berunding atapun
dengan setahu pemerintah Pa
sundan, dan bahwa hal ini terjd
di setelah penanda tanganane
ketarangan Rum - Royen tanggal 7
Mai jl. dan djuga setelah tertjap
ainja persetujuan penghentian
tembak menembak. Pemerintah de
ngan merasa sajang harus menga
kui bahwa kenyataan yang terse-

but itu membikin ia menghadapi
masalah yang se-sulitnja. Sem
endjak dari semula dengan me
ngadakan pembitjaran dengan
pimpinan TNI telah ditjaba supra
ja tertjapai suatu persetujuan
agar di Pasundan hanja ada satu
pemerintahan sipil dari pemerin
tah negara Pasundan, dan TNI
hanja bertindak sebagai alat keku
asaan. Djuga pemerintah Pasun
dan menjatakan bersedia supra
ja dengan berunding dengan pemer
intah Republik memasukkan pe
gawai sipil Republik kedalam pe
merintahannya sendiri sampai sa
tu dan lainnya diselesaikan nanti.
Pembitjaran yang dimaksud itu
hingga kini tidak mendapat hasil
karena putusan tidak saja ber-



Kalangan perkebunan Belanda tenteram



RESOLUSI PERSATUAN PE MUDA INDONESIA BELITUNG

Kongres Persatuan Pemuda Indonesia Belitung yang diadakan di Tanjung-Pandan, pada hari Minggu tanggal 6 Nopember 1949, yang dihadiri oleh 33 persatuan pemuda, yang dimulai pada jam 8.30 pagi sehingga selesai pada jam 18.00 sore telah dapat membentuk satu gabungan dari 28 Persatuan Pemuda dengan diberi nama: "Gabungan Persatuan Pemuda Indonesia Belitung" dengan singkatan "GAPPI" -Belitung.

Kongres tsb. telah mengambill sebuah resolusi yang berbunyi sebagai berikut: Dengan mengingat putusan Kongres Pemuda Seluruh Indonesia ttg. 28 Okt. 1928 di Djakarta, yaitu: Kita berbangsa satu, berbahasa satu dan bertanah air satu dan diperkuat dengan djandi Pemuda pada Kongres Pemuda Seluruh Republik Indonesia ttg. 10 Nopember 1945 di Jogjakarta, yaitu: Akan mempertahankan hak2 bangsa Indonesia dengan seluruh tenaga Pemuda, maka: Kongres Pemuda seluruh Belitung pada tg. 6 Nopember 1949 di Tanjung-Pandan, memutuskan: Berusaha sekuat-kuatnja supaya tetap terlaksana yang tersebut diatas dengan tjara mempersatukan segala tenaga Pemuda Indonesia diseluruh Indonesia yg merupakan satu negara merdeka.

Atas nama Gabungan Persatuan Pemuda Indonesia; T. Pandan, 7 Nop. 1949 Ketua: (Abdul-Qadir) Penulis I: (Abu-Hassan)

Dikirimkan: 1. Badan Kongres Pemuda di Jogjakarta, 2. Kantor kawat "Antara", 3. Segala Partij2 diseluruh Indonesia, 4. Surat surat kabar, 5. Dewan Belitung Tanjungpandan.

P. K. R. I. MENERIMA BAK HASIL2 K. M. B.

Dewan pimpinan P. K. R. I. (Partai Katholik Republik Indonesia) dalam rapatnja tanggal 9 Nopember setelah menimbang, bahwa walaupun diantara hasil2 KMB itu ada hal2 yang mengetjwakan, tetapi menilai keadaan umumnya mewujudkan hasil2 se besar-besarnya yang mungkin ter tjapai dan masih ada djalan terbuka untuk membereskan hal2 yg mengetjwakan tadi dalam waktu se-singkatnja, telah memutuskan dapat menerima baik hasil2 tersebut.

Dinjatakan hendaknya hasil KMB itu diratifikasi secepat-lekasnja hingga penjerahan kedaulatan dapat dilakukan dalam waktu yg sudah ditentukan.

Selanjutnja untuk meratifikasi berhasil KMB itu BPKNIP harus lekas disempurnakan hingga menjadi representatif, demikian putusan rapat dewan pimpinan PKRI. PKRI belum mempunyai wakil dalam BPKNIP tetapi didalam kabinet duduk seorang wakilnja yaitu menteri kemakmuran Kasimo.

KALIMANTAN TIMUR DAN HASIL2 KMB

Pada tanggal 28 Nopember yg akan datang, Dewan Kalimantan Timur akan mengadakan sidang2 di dalam sidang2 antara tara lain adalah uraian tentang hasil2 KMB oleh delegasi Kalimantan Timur, penundjukan2 tjalon2 daerah Kalimantan Timur untuk menjadi anggota dari Senat dan Badan Perwakilan dimasa datang dalam negara RIS.

PANITIA PENJAMBUAN KEDAULATAN

Di Bandung telah didirikan sebuah panitia yang kewajibannya ialah mengadakan persiapan berhubung dengan penjerahan kedaulatan. Pelindung panitia ini ialah walinegara Pasundan, dan pengurus2 panitia itu terdiri dari 60 org diketuai oleh R. D. Sukandi menteri urusan ekonomi dan sosial Pasundan sedang p. m. Djumhana hania menjadi ketua kehormatan.

Mau kerdjasama dlm lapangan ekonomi di Indonesia

KESAN2 WISAKSONO DINEGERI BELANDA

Dalam suatu pertjakapan dengan Aneta sekretaris negara urusan pertanian dan perikanan tuan Wisaksono Wirjodhardjo yang baru2 ini telah kembali dari Den Haag di Indonesia menerangkan, bahwa di KMB telah lahir suatu perasaan pertjaja mem pertjaja; antara orang2 Belanda dan Indonesia.

Beliau berpendapat, bahwa hal ini digambarkan se-djelas2-tja pada waktu diutjapkan pidato pembukaan dan pada pidato penutup oleh pemimpin delegasi Republik Drs. Mohd. Hatta. Se lama berada dinegeri Belanda, tuan Wisaksono telah memahami hal2 yang diselenggarakan di sana dilapangan pertanian.

Beliau terutama tertarik oleh apa2 yang dipertundjukan dalam suatu pertundjukan pertanian di Eindhoven ter-lebih2 apa yang mengenai penerangan2nja. "Hal ini telah menimbulkan suatu pikiran pada saja", demikian kata tuan Wisaksono, "bahwa kita di Indonesia djuga berada pada djalan yang baik dalam urusan penerangan soal2 pertanian. Apa yang telah ditjapai disana kita dapat dan harus pula melakukan njadi disini".

WARTAWAN INDONESIA MENGADAKAN DJAMUAN PERPISAHAN DI-DEN HAAG

Pada malam Senin di Den Haag, djurnal2 Indonesia yang masih berada di Nederland mengadakan djamuan makan perpisahan dengan kolega2 dan sobat sobat mereka bangsa Belanda, yang disusul oleh pesta dangsa yang penuh animo: Dimedja pandjang yang dihiasi dengan kembang2 berwarna Merah Putih dan Oranje—putih—blau banjak yang mengutjapkan pedato.

Pembicara pertama ialah Tobing yang menundjukan kepada simbolik yang terkandung di dalam hiasan medja yang terdiri dari warna2 Indonesia dan Nederland; satu hal yang tidak dapat di-angan2kan dibeberapa bulan yang lalu. Rosihan Anwar mengutjapkan terima kasih kepada minat besar dan sifat suka menjamu yang dijumpainja di Nederland.

Dari perhubungan2 yang senang tiassa dilakukan oleh tuan Wisaksono dinegeri Belanda dengan para pimpinan pengurus perkebunan2 di Indonesia, telah terjnta kepada beliau, bahwa dipihak ini orang mau bekerja sama dalam suatu perkembangan yang segera dilapangan ekonomi di Indonesia.

Masalah kedudukan zelfbesturen dlm sidang senaat NIT

Senaat sementara telah mengadakan pemandangan umum dalam termijn pertama atas tata negara NIT, setelah soal ini di bitjarkan dalam sidang2 tertutup. Sebagaimana telah dikabarakan beberapa waktu berselang, dalam sidang2 tertutup ini telah dikemukakan, bahwa adalah lebih baik untuk menunda pembicaraan soal tata negara ini, sampai soal peraturan kedudukan zelfbesturen telah diselesaikan, demikian Aneta.

Akan tetapi sementara itu telah ditetapkan dalam KMB, bahwa bersamaan dengan penjerahan kedaulatan, Republik Indonesia Serikat akan mengopek kedaulatan sepenuhnya, hal mana djuga berarti, bahwa pada penjerahan itu antara lain kontrak2 lama dari zelfbesturen dan sumpah mereka kepada Mahkota akan hilang kekuatannya, setelah mana menurut UUD Indonesia peraturan kedudukan yang baru itu akan diadakan antara zelfbesturen dan negara2 bagian.

Agaknya Senaat, setelah memperoleh keterangan2 mengenai hal ini, memutuskan untuk melepaskan pendiriannya yang lama dan membitjarkan rentjana tata negara dalam sidang terbuka. Akan tetapi hal itu bukan berarti, bahwa oleh beberapa anggota dalam pemandangan umumnya tidak diusulkan supaya pemerintah mempertimbangkan untuk menarik kembali rentjana tsb seluruhnja. Alasan dari pada itu adalah sebagian karena keberatan2 terhadap akibat dari beberapa prinsip prinsip dan pula karena mungkin akan terdapat hal2 yang tidak tepat dalam teks rentjana tersebut. Dikemukakan pula keberatan karena tidak lama lagi UUD RIS yang prevalen akan mulai berlaku.

Anggota2 tersebut karena itu mengandjarkan supaya waktu sidang dari parlemen sementara dan Senaat sementara diperpanjang dan supaya kepada badan2 tersebut diadjudkan suatu konsep baru. Dalam pada itu ditegaskan, bahwa adalah perlu bahwa tata negara akan menjadi suatu dokumen yang sempurna-sesempurnajnja, jg akan harus dapat menghadapi kritika nasional dan internasional dengan hasil baik.

Pada umumnya oleh anggota2 dicitjarkan soal kekuasaan2 Senaat dalam lingkungan susunan negara. Dalam pada itu diadakan ketjamaan2 atas amendemen2, yang telah diadakan oleh parlemen, dalam mana kekuasaan2 ini dibatasi. Hal itu terbukti antara lain karena hak inisiatif telah dihilangkan dari rentjana yang asli, selanjutnja karena kepada Senaat hanya diberikan kekuasaan untuk memberikan nasehat dalam hal2, jg bersangkutan dengan masjarakat2 (gemeenschappen) yang otonoom dan zelfbesturen dan akhirnya karena nasehat2 kepada pemerintah menjadi dokumen2 rahsia, sehingga dengan demikian faedahnja banjak hilang. Djuga soal hak menentukan nasib sendiri dicitjarkan dengan pandjang lebar, dalam mana orang menundjukan, bahwa peraturan Den Pasar memberikan hak ini dengan luas, hal mana tidak terdapat dalam konsep tata negara. Dibenarkan, bahwa pemerintah telah mengemukakan tentang hal ini, bahwa soal ini akan diatur dalam UUD RIS, tetapi Senaat tetap mendesak, bahwa hal inipun akan diatur dalam UUD NIT. Beberapa anggota mengetjarkan amendemen parlemen mengenai soal kemerdekaan beragama. Dengan amendemen ini kemerdekaan beragama akan dapat dibatasi dengan undang2, apabila dengan djalan itu ketertiban dan keamanan akan dapat dipertahankan. Para anggota tersebut menganggap hal itu sebagai suatu pelanggaran salah satu azas, yang akan didjadi

Hasil KMB meletakkan dasar perundingan politik yang sehat dan damai

KETERANGAN ANAK AGUNG DLM KONPERENSI PERS

Perdana menteri Indonesia Timur, Anak Agung Gde Agung, membatjatkan suatu keterangan pandjang-lebar pada suatu konperensi pers yang diadakan Senin sore, dimana didjelaskan, bahwa hasil2 Konperensi Medja Bundar yang diumumkan tanggal 2 Nopember itu telah membawa pewudjukan tjita2 nasional bangsa Indonesia dan tudjuan politik pemerintah Indonesia Timur.

Penjerahan kedaulatan setjara rasmi akan dilangsungkan sebelum tanggal 30 Desember yang akan datang. Dengan demikian Indonesia akan memasuki masjarakat bangsa2 merdeka sebagai suatu negara yang merdeka, bebas dan berdaulat; sama deradjatnja dan sama haknja disamping keradjaan Belanda dan sama deradjatnja diantara negara2 yang berdaulat didunia.

Sekali lagi perdana menteri mengatakan dengan tegas, bahwa hasil ini djuga merupakan hasil politik nasional setjara insjaf dan konsekwen dari pemerintah Indonesia Timur yang dengan djalan berunding dalam lapangan tatanegara dan usaha sekuat tenaga dari semua golongan rakyat Indonesia - dan bukanlah dengan djalan bertempur dan kontroverse - berusaha menjapai kepuasan bagi tjita2 nasional Indonesia. Untuk menjapai maksud ini pemerintah Indonesia Timur mula2 bertudjuan menjelaskan, bahwa tjita2 nasional dan tudjuan politik dari golongan2 rakyat Indonesia diluar Republik adalah sama dengan yang dikedjar oleh pemerintah di Jogja.

Lebih lanjut Anak Agung menerangkan: "Dengan ber-ulang2 pemerintah di Makasar menjelaskan, bahwa kenyataan yang sebagai akibat dari perbedaan yang tampak dalam keadaan, djalannja dan tjara2nja dengan mana kita masing2 didalam dan diluar Republik berusaha mewujudkan tjita tjita nasional kadang2 dapat berbeda, hal ini samasekali tidak berarti, bahwa dalam hal ini tjita2 ini atau kekuatan keinsjafannya dengan mana tjita2 ini dipelbagai daerah Indonesia dikedjar, ada perbedaan sedikit djugapun." Maka karena itu politik pemerintah Indonesia Timur ditudjukan menjtjari persesuaian dari aliran2 dan tenaga2 nasional di Indonesia. Disamping dan bersama dengan itu maksud pemerintah adalah menghilangkan faham jg salah jg banjak terdapat diluar Indonesia, yaitu seolah-olah masalah nasionalisme Indonesia hanjalah suatu pertikaian yang rang2an antara Republik Indonesia dan negeri Belanda.

Perdana menteri Anak Agung lebih lanjut mengatakan: "Maka dari itu pemerintah Indonesia Timur berpendapat, bhw hasil Konperensi Medja Bundar dapat dipandang sebagai hasil terbaik yang dapat ditjapai pada waktu ini dan dalam rangka "sjarat2 waktu" dari KMB yang telah ditetapkan dalam persetudjuan tanggal 22 Dju ni." Ia menjatakan penjesalannya, bahwa pada waktu ini pendirian2 dari delegasi2 Indonesia dan Belanda tentang Irian belum dapat disesuaikan, akan tetapi berpendapat, bahwa meskipun demikian dapatlah dikatakan, bahwa Konperensi Medja Bundar dapat mewujudkan tudjuan terpenting dari perundingan2 itu, yaitu dibentuknja RIS yang merdeka dan berdaulat.

"Hasil terachir dari Konperensi Medja Bundar - meskipun satu soal penting dalam pertikaian belum dapat dipetjahkan - menurut pendapat pemerintah telah meletakkan dasar buat perundingan politik yang agak sehat dan bersifat damai dalam hubungan selanjutnja antara Indonesia dan negeri Belanda." "Pemerintah seterusnya akan berusaha supaya masalah Irian itu dapat diselesaikan dengan tjara demikian rupa yang sesuai paling baik dengan kepentingan pulau itu dan Indonesia sebagai suatu daerah yang tidak dapat dibagi2, dalam hal mana karena itu Irian akan dimasukkan dim daerah hukum RIS yang berdaulat".

Achirnja perdana menteri Anak Agung menerangkan, bahwa pewudjukan tjita2 kemerdekaan nasional sekarang telah terjapai dan karena itu sampailah kita pada penutup yang definitif dari tingkat pertempuran dan perselisihan, hingga semua tenaga dari bangsa Indonesia sekarang dpt ditudjukan pada perkembangan setjara damai, pembangunan dan memperkuat RIS sbg suatu negara hukum yang demokratis serta federalif.

NIT ADAKAN PERAJAAN PADA HARI PENJERAHAN KEDAULATAN

Kementerian penerangan dari negara Indonesia Timur mengumumkan, bahwa penjerahan kedaulatan itu akan mengandung sifat terbuka, upatjara yang resmi dan suasana pesta. Dimana-mana di Indonesia Timur akan dibentuk panitia2 untuk menjelenggarakan perajaan ini. Untuk menambah persiapan2 ini dewan menteri2 telah memutuskan untuk menjedjikan uang sejumlah f 300.000. Pemerintah2 daerah diminta untuk membentuk panitia2 setempat dan dipertimbangkan untuk membentuk panitia pusat di Makasar, untuk mana menteri2 sosial dan penerangan akan mengadakan persiapan2.

DEVALUASI BERIKAN BAK NJAK DOLLAR PADA INDONESIA

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa devaluasi yang ini, mempunyai akibat yang baik pada ekspor di Indonesia dan telah memberikan dollar jang sar djumlahnja pada negeri yang apabila tidak ada devaluasi tidak akan terdjadi hal yang demikian, demikian bunji kesimpulan dari sebuah karangan dalam warta mingguan Ekonomi, dalam keterangan mana dijatakan bahwa2 jang pertama dari devaluasi ini menurut keterangan2 jang sifat sementara.

Dalam keterangan tersebut dijatakan, bahwa beberapa sil produksi telah menimbulkan akibat yang ber-lain2an. Meskipun pun uang rupiah telah diberi nilai kembali, barang2 A.S. masih ditawarkan dengan persangan. Tentang Djepang dijatakan, bahwa devaluasi ini tidak akan menghambat import djuga itu, oleh karena penawaran Djepang terutama dalam hal bahan pakaian menundjukan harga2 yang menurun, sedang beberapa harga barang2 Eropah pada umumnya setelah devaluasi telah naik. Kini ada ke-ragu2an, demikian dikatakan selanjutnja, apakah harapan2 dari para pengandjurnya akan dapat dilaksanakan. Untuk Indonesia, jang sesungguhnya terpaksa harus mengikuti devaluasi, terdapat beberapa kemungkinan akan ada keuntungan yang sebaliknya terpat-akibat2 jang tidak baik, pertjaja jang telah dikatakan peristiwa kenaikan harga barang2 dalam perdagangan dida negeri.

GIGI N. GUINEA

Keng Po rupanja anggap perkara ketjil sadja itu soal N. Guinea (Irian), sebab harian ini bilang, dalam ulasannya tentang hasil2 K.M.B., all. sbb.:

Memang sebenarnya, "gigi" N. Guinea itu tidak begitu sakit terasaja oleh rakjat, seperti dikatakan oleh beberapa pemimpin partij dan s.s.k. Indonesia.

Si Djoblos mau tanja, engko Beng Goat apa pernah sakit gigi? Kalau pernah tentu sadja sudah rasakan bagaimana denjutannya sakit gigi. Kalau belum pernah, tentu bilang orang yang sakit gigi, nggak sakit.

Djangan ketelanjuran, engkol Dulu waktu Mantjuria ditjaplok Djepang, si Djoblos masih ingat s.s.k. Tionghoa yang berbasah Indonesia dinegeri ini sama berhaok-kaok seperti andjing gila jang sakit gigi.

Selamat siang, hari sudah dekat pk. 12, engko Injo Beng Goat!!

ROUTINERAUTI

Konsul-djenderal Amerika, besok akan terbang lagi dari Djakarta ke Jogja, perlinja untuk berdjumpa dengan Presiden R.I. dan pembesar2 lainnja. Dengan ini, dalam waktu yang singkat ia djadi sudah 2 kali ke Jogja? Apa sekali ke Jogja, tetap ke Jogja?

Ap barangkali bawa "kantong diplomatik" State Department; kita harap sadja kantong itu tidak berisi tekanan, tapi sebaliknya bawa dongkrak jang bisa menaik-kan.

Lain kabar mengatakan, ini ada perkundjungan routine (routine bezoek). Oke, asal djangan "rauti" bezoek, sebab erti rauti bahasa Tapanuli, ialah ikat, diikat, mengikat!!! Juhuu!!!

LAMBAT

Dr. Koets bilang, bahwa besar kemungkinan penarikan mundur tentera Belanda, tidak dapat dilaksanakn dalam tempo 6 bulan. Si-Djoblos tidak heran, sebab koets djalannja lambat. Djangan lebih lambat bung, nanti patah rodanja, tjalat!!

SI KISUT.

DEVALUASI BERIKAN BAK NJAK DOLLAR PADA INDONESIA

— kata mingguan Ekono

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa devaluasi yang ini, mempunyai akibat yang baik pada ekspor di Indonesia dan telah memberikan dollar jang sar djumlahnja pada negeri yang apabila tidak ada devaluasi tidak akan terdjadi hal yang demikian, demikian bunji kesimpulan dari sebuah karangan dalam warta mingguan Ekonomi, dalam keterangan mana dijatakan bahwa2 jang pertama dari devaluasi ini menurut keterangan2 jang sifat sementara.

Dalam keterangan tersebut dijatakan, bahwa beberapa sil produksi telah menimbulkan akibat yang ber-lain2an. Meskipun pun uang rupiah telah diberi nilai kembali, barang2 A.S. masih ditawarkan dengan persangan. Tentang Djepang dijatakan, bahwa devaluasi ini tidak akan menghambat import djuga itu, oleh karena penawaran Djepang terutama dalam hal bahan pakaian menundjukan harga2 yang menurun, sedang beberapa harga barang2 Eropah pada umumnya setelah devaluasi telah naik.

Kini ada ke-ragu2an, demikian dikatakan selanjutnja, apakah harapan2 dari para pengandjurnya akan dapat dilaksanakan. Untuk Indonesia, jang sesungguhnya terpaksa harus mengikuti devaluasi, terdapat beberapa kemungkinan akan ada keuntungan yang sebaliknya terpat-akibat2 jang tidak baik, pertjaja jang telah dikatakan peristiwa kenaikan harga barang2 dalam perdagangan dida negeri.

Hari Pahlawan di Poriaha

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sibolga

(Daerah ± 12 km dari Sibolga)

Namun hudjan turun mulai dari pagi sampai petang, rakjat dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya, berbondong-bondong datang untuk menghadiri upacara tersebut.

Satu upacara yang sangat sederhana, djauh dari kota, akan tetapi yang meninggalkan kesan yg sangat dalam dihati sanubari tiap tiap warga negara yang mengundjunginya.

Rapat diadakan ditengah lapang muka gereja Poriaha, yang dihadiri oleh lebih kurang 5000 orang. Penduduk kota dan kampung, tua dan muda, lelaki dan perempuan, datang dengan gembira didalam hudjan yang lebat untuk dapat turut melihat kibaran sang Dwiwarna diangkasa yang merdeka, untuk dapat menantikan Indonesia Raja dan untuk dapat bertemu muka dengan anak-anaknya dari TNI yang selama ini bergerilja. Ibu2 yang menjunjung air mata gemang melihat wajah anaknya, ibu2 yang menitik air matanya mengenangkan anaknya, yang telah gugur.

Sepandjang djalan yang kita lalui penuh dengan lumpur, kadang kadang sampai kelutut. Ditepi djalan kita melihat sebuah bangkai motor yang terbakar yang mengenangkan kita kembali kepada masa aksi polisi yang kedua. Djalan yang selama ini sunyi senjap, tidak dilalui oleh penduduk, hanya oleh iringan2 konvoi Belanda, sekarang penuh dengan suara riang dari penduduk, yang menudju tempat upacara itu.

Hudjan turun dengan tidak berhenti-hentinya.

Upatjara dimulai pada djam 10. Kita melihat barisan kehormatan dari TNI, yang berdiri dengan si gapnja. Mereka itu semua kelihatannya masih muda dengan muka yang gembira. Mereka inilah yang selama sembilan bulan hidup di hutan2 untuk menjunjung tinggi tanah air kita.

Disebelah mereka satu barisan dari pemuda pemudi kampung. Mereka itulah anggota PRS, Perharian Rakjat Semesta, yang berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Satu barisan lagi dari IPPI dan anak-anak sekolah dan selebihnya penduduk dari Sibolga dan kampung-kampung sekitarnya. Rapat dimulai dengan upatjara menaikkan Sang Saka, sesudahnya menantikan Indonesia Raja berhadjoang bersendel bahu dengan TNI.

Orang kuat S. Tengah bebas

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi

"Orang kuat S. Tengah bebas!" demikian sambutan kawan kawan di B. Tinggi sewaktu mendengar sdr Marzoekei telah keluar dari tahanan. Tidak ada orang yang tidak bersukur sewaktu mendapat berita itu. Sebab memang, sejak zaman Belanda sampai zaman Djepang, sampai pula zaman Indonesia Merdeka, adalah 4 nama di S. Barat chususnya, S. Tengah umumnya yang tidak dapat dilupakan orang dalam pembangunan politik dan masyarakat, yaitu: Mr M. Nasroen, Marzoekei Jatim, Chatib Soeleman, dan Anwar St. Saidi.

Ber-sama2 mereka mengambil lapangan sendiri didalam Belanda, menjadi guru, pembangun N.V.2, paseroan, bank dan gerakan politik, ber-sama2 di zaman Djepang berdiri dibelakang T. M. Sjafe'i, dan ber-sama2 djuga di zaman Indonesia Merdeka membangun KNI S. Barat, membangun desentralisasi (autonomi daerah), dan ber-sama2 djuga menjadi anggota KNIP. Sekarang setelah datang aksi militer kedua, mereka terpisah2. Chatib Soeleman gugur dalam memimpin gerilja, Mr M. Nasroen mendjadi di Gubernur Militer S. Tengah, Anwar St. Saidi kabarnya terpaksa beristirahat, dan t. Marzoekei Jatim masuk dalam tahanan Belanda. Mudjurlah dengan kedatangan Wk. P.M. Sjafrudin ke S. Tengah, hal kebebasan beliau dapat dibicarakan, dan sekarang beliau telah berada kembali ditengah2 masyarakat, dengan jiwa baru akan mulai berdjuaang kembali sebagai sedia kala.

Sewaktu ditemui, beliau menatakn sebang hati kepada "Waspada", karena "Waspada" lah yg menjiarkan penangkapan beliau, hingga pamili2 yang perlu dapat mengetahui dari situ. Bertanya tentang pengalaman beliau selama terpisah dari masyarakat, beliau menerangkan sbb:

Tanggal 19 Desember '48: Se-rupa dengan orang2 yang lain sewaktu waktu bomber me-raung2 ditengah malam di lbukota Sumate-ra beliauapun menjangka bahwa Presiden yang datang. Tetapi se-telah di-tunggu2 berapa lamanya tidak djuga turun, lalu tidur. Ber-esoknja dapat talipon dari sdr H. Siradjudin Abas, bahwa tentera Belanda telah melampaui garis statusquo Tapakis, Rapat Execu-tief segera diadakan, tetapi kare-na anggota2 belum tjukup hadir, beliau terus menunggu, tidak la-ma sesudah itu serangan udara pertama mulai, hingga beberapa orang yang sudah berkumpul ter-paksa berpisah kembali. Sore2 pukul 6 menjingkir sedikit agak keluar kota.

Dalam pemeriksaan di Padang ditanyakan soal2 tentang Hizbul-lah, BPNK, MPRD, gerilja, dan lain2. Diantaranya ditanyakan ttg suatu rapat penuntutan di bebaskannya Tan Malaka yang dipimpin beliau sendiri. Dengan terus terang beliau njatakan bah-wa hal itu tidak ada hubungannya dengan komunisme, hanya rap-at tersebut beliau pimpin ialah karena pada waktu itu Tan Ma-laka membantu politik Hatta (dalam menghadapi FDR) dan djuga karena menuntut pengelu-aran Abikusno dan seorang Kiai Muhammadiyah. Mungkin, kata beliau selanjutnya, yang menje-bakkan saja dimasukkan dalam krigsgevangenen ialah djawa-ban saja yang tegas bahwa saja akan berangkat keadara daru-rat, djika sekiranya tidak tertang-kep, atau mungkin djuga karena beberapa sebab yang berkenaan dengan background politik.

Pengalaman dalam tahanan boleh dikatakan manis, lebih2 kalau diingatkan perlakuan di-saudara2 kita yang sama2 ter-tahan, yang meladeni beliau setja-ra Bapak Rakjat, yang sampai sekarang masih meringkuk me-nunggu2 sa'at pembebasan me-reka.

Mengenai pertanyaan tentang rentjana pemerintahan yang akan datang, beliau setuju djika pe-laksanaan undang2 desentralisa-si dimulai.

Dan dari kabar yang lajak di pertjaji kita mendapat ketera-ngan bahwa mungkin djuga be-liau akan menghadiri Kongres Muslimin Indonesia atas anju-ran Kotsulaa' KMI S. Tengah.

Kita do'akan moga2 kesehatan beliau sekarang tampak terdjaga akan tetap untuk menghadapi ke-wadjaban2 baru yang telah me-nunggu.

Sebagai penghormatan yang penghabisan dilepaskan tiga kali tembakan berturut-turut.

Dan hadirin kembali dengan hati yang terharu bertempat upatjara sebermula, dimana diadakan perdjamaan a la kadarnya.

Sebagai penghormatan yang penghabisan dilepaskan tiga kali tembakan berturut-turut.

Dan hadirin kembali dengan hati yang terharu bertempat upatjara sebermula, dimana diadakan perdjamaan a la kadarnya.

Sebagai penghormatan yang penghabisan dilepaskan tiga kali tembakan berturut-turut.

Dan hadirin kembali dengan hati yang terharu bertempat upatjara sebermula, dimana diadakan perdjamaan a la kadarnya.

Surat kiriman

PENJELASAN DJAM PEROBATAN

Berhubung dengan maklumat Dokter-Pemimpin Rumah Sakit Umum Medan bertanggal 14 Novermber 1949, jang telah dimuat dalam Harian Tuan pada tanggal tersebut, untuk menghindarkan salah faham, perlu dikabar-kan lebih djauh, bahwa jang di maksud didalam Maklumat terse-but sebenarnya ialah "pendjualan kartjis untuk Perobatan Umum" (Poliklinik). Segala orang2 sa-kit jang telah membeli kartjis pada waktu jang ditetapkan ter-sebut, nistjaja akan ditolong pa-da hari itu djuga, hanya mereka jang telat datangnya pada wak-tu jang ditentukan itu jang tid-ak dapat lagi diladeni, terketju ali jang sakit keras.

Terlebih dahulu kami mengu-tjapkan terima kasih.

Atas nama Dokter-Pemimpin Rumah Sakit Umum Pengurus Tata Usaha: (A. Nasution)

PERTEMUAN RAMAH TAMAH DGN TUAN ISMAIL BANDA

Pada tanggal 14 malam 15-11-1949 (malam Selasa) dengan ber tempat di Kantor P. Besar Al Djam. Washlijah di P. Pasar 143 Medan diadakan Pertemuan Ramah tamah dengan tuan Isma il Banda jang baru sadja tiba di Medan dalam beberapa hari ini.

Pertemuan Ramah tamah ini di adakan antara tuan Ismail Banda dengan P. Besar Al Djam. Wash lijah, Pemuda, dan Keputrian ser ta jang lain2.

Pertemuan dimulai pada djam 8 w. rasmi dengan pembukaan ka ta sambutan oleh Ketua Panitia. Kemudian berbitjara ber-turut2 sebagai kata sambutan atas keda tangan tuan Ismail Banda ke Me dan dari: P. Besar Al Djam. Washlijah: Pemuda, Guru, dan Keputrian dan jang lain2.

Tn. Ismail Banda mengadakan kata sambutan atas pemitjara2 jang tersebut diatas, dan membe-rikan wedjangan2 jang bertali de-ngan soal2 Pendidikan, Perguru-an, Pemuda, Kewanitaan, Pandu dan soal2 jang mengenai Anak Jatim dan fakir Miskin.

Pertemuan ini disudahi pada djam 10.30 w. rasmi.

Pada tanggal 16 malam 17-11-1949 (malam Kamis) akan di-langsungkan Pertemuan Silaturra him dengan tuan Ismail Banda bertempat di Perg. Al Dj. Wash lijah Maharweg Medan, dimulai djam 8 w. rasmi.

Siapa2 jang berminat harap ha dir.

BERITA FRONT NASIONAL RANTING SERBALAWAN

Pada tanggal 6 Nopember 1949, telah berlangsung Rapat Tahunan dari anggota Front Nasional ranting Serbalawan, jang didalamnya telah mengambil keputusan menep-atkan Pembentuk Pengurus baru dari tahun '49 sampai rapat tahu-nan jang akan datang (1950) ter-diri dari sdr.:

1. Amir Radjab, 2. A. Sjamsud-din, 3. H. Mucthar, 4. Zainal Nast, 5. H. Jahja.

Saudara2 jang tersebut diatas telah menetapkan dan menambah beberapa anggota Pengurus lain-nja, dan susunan seperti berikut :

Ketua I dan II: Amir Radjab dan H. Mucthar; Setia usaha I dan II: A. Sjamsuddin dan Abdul Madjid; Bendahara: Zainal Nst.; Pembantu2: 1. H. Jahja, 2. Moh. Nuh, 3. Ibu Chalidah, 4. Ibu Shafiah. Dan Pembantu di Sektor :

Sektor I M. Saat, D. Simamora, Ibu Suminah, Kamp. Serbalawan. Sektor II Parlaturan Harahap, Kamp. Bahapal. Sektor III Musta fa, Kamp. Bandar Djambu. Sektor IV Taimin, Tugiman, Kamp. Bukit Kataran. Sektor V M. Idris Lubis, Kamp. Sei Langgé dan B.E. Sektor VI Turian Sinaga, Kamp. Pem. Bandar. Sektor VII Djai Saragih, Midi, Kamp. Penambe-Bt. Silangit. Sektor VIII Sokman, Kamp. Petani. Sektor IX Wahar, Afd. B. ondr. Laras.

REKTIKASI

Dalam Surat Kiriman sekitar Bank Dagang Nasional N.I. di mana perkataan PEMBUKUAN dgn letter cursief-kapitaal, seharusnya, tertulis: PEMBUKUAN. lebih tegas dibatja: "untuk menje lidiki dan memeriksa segala PEM BUKUAN, dan HARTA-BEN-DA, serta INVENTARIS kepunya-an Bank tersebut.

IKLAN

DIDJUAL
SERAT SISAL hanjaknja
10 ton.
Export Kwaliteit.
Surat2:
OEY SOEY PIAUW
CHERIBON (Java)

KALENDER 1950

Penanggalan Islam dan Kristen dengan segala hari besar. Kertas netjes.

Harga sebelum terbit: 100 stuks f 50.—
Siap ditjitat tgl 30 Nopember. Boleh pesan lebih dahulu.

Toko **BOETH SINGH MEDAN BOOKSTORE**
Oudemarkt 37 MEDAN.

PESAN SEKARANG

Potret P.J.M. Presiden SUKARNO, ukuran 20 x 28 cm. harga 10 helai f 6,50; 100 helai f 50.—
Potret P.J.M. Presiden SUKARNO, ukuran 24 x 36 cm. harga 10 helai f 20.—; 100 helai f 150.—
Lentjana P.J.M. Presiden SUKARNO, pakai sang Merah Putih model bundar, harga 10 bidji f 12.—
100 bidji f 95.—
Penanggalan bulanan th. 1950 ukuran 20 x 32 cm. pakai ben-dera Merah Putih, harga 10 buah f 14.—
100 buah f 110.—
Penanggalan bulanan th. 1950 ukuran 21 x 32 cm. pakai gam-bar P.J.M. Presiden SUKARNO, harga 10 buah f 14.—, 100 buah f 110.—
Pesanan uang lebih dahulu, dan barang dikirim franco pemesan.

H. ALI RATMAN
Pangeran Sumedangweg 106, — Bandung.

MEMBUKA PRAKTEK DI-MEDAN
Mulai tanggal 17 November 1949

R. KAMAROEDIN
A R T S
Spesialis untuk penjakit anak-anak.
Bertempat di :

Rumah Sakit ST. ELISABETH Tiap hari Senin, Rebo dan Djum'at 4 — 7 sore	Rumah Sakit TIMORSTRAAT Tiap hari Selasa, Kemis dan Sabtu 4 — 7 sore
---	---

WELDON SPORTS

LAAN HOLLE 21A — BATAVIA-C.

SELALU SEDIA COMPLEET :

ALAT² MUZIEK
ALAT² SPORTS

BIKINLAH PERHUBUNGAN SEKARANG DJUGA.
DAFTAR HARGA DIKIRIM PERTJUMA.

Minomelah
ANGGU OBAT

Batja Terus!

Intjek2 dan Tuan2 tentu sudah maalm dan tidak LUPA. Dari Mandjurnja Obat ANGGUR TJAP PANAH TERBANG.

MEMANGNJA — ada lebih mud-jarab dari jang lain. — Dan 100% Memuaskan, kalau Tuan Mi-nun kita punja ANGGUR OBAT. Tenu SEGAR dan MENGUAT-KAN BADAN.
Di-mana2 kedai bisa dapat beli, de-ngan harga f 2,50 (kembali botol)

Dikeluarkan Oleh :

CHUA BROTHERS & Co
PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama pe-riksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separe bajaran atau vriej. Ka-lau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di-tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hooftdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beras matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphot: dan sesudah sembuh dipho-to. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat-pudjian dan photo2.

Surat Pudjian

Saja punja anak sakit bisul di pipi kiri lamanya 4 bulan 10 hari. Sudah 3 Dokter kasi obat tapi tidak sembuh, dalam itu ada 1 dokter potong, wang habis 400 rupiah. Tapi perkat dukun Tionghoa tuan Goh Tie Khau pakai obat Tionghoa, dalam 1 minggu sadja sudah baik, kerugian tidak sampai f 15.—. Banjak terima kasih dari saja : Mandor Kasman di Sidodadi, Djalan Medio No. 5 Medan.

Rep. akan gerakkan tenaganya dlm pembangunan

Barang2 pindjaman Pilipina mulai dikirim

KETERANGAN DR. SUROSO DI JOGJA.

Pemerintah Republik mendapat kredit tidak saja dari pemerintah Pilipina, tetapi juga dari pihak partikulir. Jumlah kredit partikulir itu untuk Republik Rp. 1 juta pesos, demikian Dr. Saroso dalam suatu pertjakaan dengan „Antara” Jogja.

„Sebutnja Pemerintah Republik mendapat tawaran 5 kali banjaknja dari jumlah itu, tapi menurut pertimbangan kami, demikian Dr. Saroso, kami hanya menerima 1 juta pesos. Dan kredit itu kami belikan barang2 yang sungguh2 perlu bagi pembangunan negara kita. Ketjuai itu kami juga dapat kredit dari Shipping Companies (perusahaan2 perkapalan) Pilipina untuk mengangkut barang2 yang dibeli dari uang pindjaman itu ke Indonesia.

Ditambah kredit yang didapat itu dari Pilipina, tidak lain berdasar atas kepertjajaan pada Pemerintah Republik, demikian Dr. Saroso.

Lebih lanjut dikatakan, bahwa kini pemerintah menghadapi dua soal yang belum dapat dipertjakaan, jaitu soal organisasi perhubungan perkapalan internasional dan juga soal pelaksanaan pertanian setjara modern di Sumatera. Untuk pembangunan ini Republik memerlukan kredit. Menurut pemberitaan Dr. Saroso dan Ir. Laoh baru2 ini di Pilipina dengan pemerintah dan dunia-usaha (bakenwereld) Pilipina soal kredit untuk 2 usaha pembangunan itu besar sekali kemungkinannya akan berhasil. Berapa jumlahnja, Dr. Saroso belum mau mengatakan. „Jumlah kredit itu banjaknja tergantung dari kemungkinan2 dalam negeri kita sendiri, dan kemungkinan2 itu besar sekali”, demikian Dr. Saroso.

Barang2 utk pembangunan

Ketika ditanya barang2 apa yg dibeli untuk pembangunan Republik dari kredit 1 juta pesos itu, Dr. Saroso mengatakan, bahwa barang2 itu ialah traktor, bulldozer, roadroller (mesin giling) kraan (caterpillar, dump truck2 crane, crawler shover, serra por, alat2 pemadam api (fire fightersequ nements) cement mixer (alat pentjampur semen), power plants (zein tenaga listrik) dan onderdelen mesin2 untuk memperbaiki mesin2 Republik yg sudah rusak, duplicator gestetner, baileybridges yang tjukup djumlahnja untuk memperbaiki 60 djembatan didaerah Republik yg kini masih rusak. Menurut Dr. Saroso barang2 itu sebagian dikirim pada tanggal 15-11 dan sebagian pada permulaan December. Harga barang2 itu total satu juta pesos.

Ketika ditanya apa hasil perdjajanan Ir. Laoh dan Dr. Saroso di Pilipina dengan konkrit ketjuai li soal kredit itu, Dr. Saroso mengatakan, bahwa kundjungan mereka itu ialah untuk:

1. Mengurus penyelesaian tawaran kredit itu pada Pemerintah Republik.
2. Mentjari perhubungan dagang dan ekonomi antara Pilipina dan Republik.
3. Untuk melaksanakan pembelian barang2 keperluan pembangunan Pemerintah Republik pada saat ini (supply).

Soal pembelian barang2 itu sudah beres, seperti diterangkan diatas. Soal pindjaman dari Pemerintah Pilipina yang seperti diketahui diurus mulai bulan April j.t. oleh Dr. Saroso sendiri berjumlah 300.000 pesos kini sudah selesai prosedurenja, dan perdjajan djan pindjaman itu kini sudah di tanda-tangani oleh wakil2 Pemerintah Pilipina dan Pemerintah Republik.

Memperkuat persahabatan Republik — Pilipina

Seperti diketahui kredit dari Pemerintah Pilipina itu digunakan untuk membeli barang surplus (kelebihan) Pilipina. Menurut keterangan Dr. Saroso harga barang2 surplus itu yang dibeli oleh Pemerintah Republik djika menurut harga pasar djumlahnja 10 juta pesos. Keuntungan besar bagi Pemerintah Republik dgn ditandatanganinja perdjandjian itu ditinjau dari sudut politik akan memperkuat ikatan persahabatan antara negara Pilipina dan negara Indonesia.

Ditanya tentang usaha mentjari perhubungan dagang dan ekonomi antara Pemerintah Pilipina

Pentjatak:
„Pertjakaan Indonesia Medan” Isinja diluar tanggungan pentjatak

wa memang dikalangan dunia-usaha Pilipina ada keinginan besar untuk mengadakan perhubungan dagang dengan Indonesia, karena Pilipina memerlukan barang2 Indonesia seperti kopi, teh, karet, timah, benzine, dll.

Pedagang partikelir ingin lekas berhubungan dengan Republik.

Tentang keterangan Charles Thambu, konsul djendral Republik ketika hendak berangkat ke Pilipina yang menyatakan, bahwa kini kaum pedagang Pilipina sudah siap untuk mengirimkan kapalnja berisi barang2 ke Indonesia, Dr. Saroso menjawab bahwa hal itu kini sedang diurus oleh pihak Republik. Ditambahnja bahwa harga barang2 Indonesia di Pilipina tjukup memuaskan, karena itu diandjarknja supaya pedagang2 kita selekasnja mengadakan perhubungan dagang dengan pedagang2 Pilipina. Ketjuai itu banjak perusahaan Pilipina yang ingin sekali membuka branches (tjaban2) di Indonesia atas sjarat2 yang telah ditetapkan negara kita.

Menurut Dr. Saroso keinginan dunia-usaha itu dapat diartikan bahwa penanaman modal asing dari blok hard currency di Indonesia sudah tersedia untuk pembangunan negara kita. Ketjuai itu harus djangan dilupakan bahwa perhubungan dagang dan ekonomi antara Pilipina dan Indonesia, ini adalah perhubungan dagang dan ekonomi antara dua negara Asia yang bersaudara. Ketika ditanya nama2 perusahaan2 Pilipina itu, Dr. Saroso belum mau memberi keterangan, karena sekarang belum saatnja diumumkan. Soal itu harus dibitjarkan dulu oleh pemerintah Republik.

Keadaan Djawa Tengah sesudah penjerahan kedaulatan

MENURUT KETERANGAN RECOMBA STATIUS MULLER

Recomba Djawa Tengah, Statius Muller dalam konperensi pers menjawab pertanyaan2 yang di madjukan tentang bentuk Djawa Tengah berhubung dengan sudah dekatnja penjerahan kedaulatan kepada RIS mengatakan, bahwa Djawa Tengah terdiri dari 3 bagian: (1) keresidenan Jogja, yang sudah dikembalikan kepada Republik, (2) daerah2 TBA yang meliputi keresidenan2 Surakarta, Kediri dan Djabara-Rembang, (3) daerah Recomba, yakni keresidenan2 Semarang, Pekalongan dan Banjumas.

Tentang daerah2 TBA, Statius Muller mengatakan, bahwa daerah2 ini sesudah penjerahan kedaulatan akan termasuk daerah Republik, hingga sesudah penjerahan itu Djawa Tengah terdiri dari 2 bagian, jaitu daerah Republik dan daerah Recomba, demikian Aneta.

Tentang pemerintahan didaerah Recomba dikatakan, bahwa sudah lama dipikirkan dan dirundingkan untuk memberikan beberapa kekuasaan memerintah yang tertentu kepada Dewan Djawa

KABUPATEN MADIUN DI SERAHKAN KEPADA REP.
(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4) rah2 Anjer, Merak, dan Labuan. Selanjutnja pada tanggal 5 December pasukan2 Belanda akan ditarik mundur dari Pandeglang dan Rangkasbitung, pada tanggal 19 Desember seluruh Banten akan dikosongkan.

Pengoperan pos2 Belan da oleh TNI di Tapanuli

Menurut DLC ber-turut tanggal 10, 11, 12, 13 dan 14 Nopember yang lalu pos2 Belanda di Baroes, Sorkam, Kolon dan Arse; Aek Godang dan Sipahutar tih diserahkan kepada TNI.

Penjerahan pos2 di Sorkam dan Aek Godang dari pihak Belanda dihadiri oleh komandan tentera Belanda di Tapanuli let. kol. B.H. de Vries dan komandan Batalion Infanteri yang ke 436 Let. Kol. Th. A. M. Lulkie, sedang dari pihak Republik komandan TNI di Tapanuli Let. Kolonel Kawilarang dan komandan T. N. I. didaerah itu jaitu majoro Bedjo, Ketua dari LJC di Siboga jaitu Let. Kol. Harvey menghadiri pengoperan pos2 ini sebagai peninjau militer. Pengoperan berdjalan dengan tenang dan teratur.

Tengah sementara, akan tetapi pada waktu tertjapai R—R State-ments perundingan tentang soal ini berdasarkan yang ditetapkan dalam persetudjuan tersebut harus dihentikan.

Djika pemerintah federal sementara sebelum penjerahan kedaulatan tidak mengambil putusan untuk memberikan kekuasaan memerintah tertentu kepada Dewan Djawa Tengah, maka keresidenan2 Semarang, Pekalongan dan Banjumas pemerintahannya akan diurus pemerintah RIS.

Mengenai pemerintah bajang an Republik yang kini ada didaerah Recomba, dijawab, bahwa memang benar suatu kenjataan, selain pemerintahan federal ada juga pemerintah militer dan sipil Republik. Akan tetapi sesudah penjerahan kedaulatan TNI akan djadi alat RIS, karena itu pemerintahan militer tadi djadi demikian pula dan RIS kelak akan memperhatikan pemerintah bajangan tadi.

Selanjutnja Statius Muller menjatakan pendapatnja sendiri, bahwa TNI suatu tentera yang berdisiplin dan beberapa daerah dapat dipertjakaan kepadanya. Tentang pemerinthan di-daerah2 Recomba yg diserahkan kepada TNI, ia katakan, bahwa dalam hal ini hampir tidak ada perobahan dan karena itu daerah tersebut disebut djuga daerah perondaan TNI.

PERASMIAN TJ. PERPAI AL-ITTIHADJAH LABUAN

Pada tanggal 14-11-49 telah diasmikan Tjabanng Perpai Al-Ittihadjah di Labuan, bertempat di panggung bioscoop Oranje yang dihadiri oleh 400 orang kaum Ibu.

Adalah susunan Pengurusnja ialah:

Ketua I: Aisjah; Ketua II: Varmah Dja'ar; Penulis I: Maimunah Sja'ban; Penulis II: Furlala; Bendahari: Nursimah Tdj.; Pembantu2: Arbajah, Tan Ibrahim, Rahmah, Zahra Sja'ban.

Perasmian Perpai ini dihadiri oleh Pengurus Besar Al-Ittihadjah dari Medan oleh t. H. Abd. Wahab, Abd. Aziz Sjariif, K.M. Alinapijah.

RALAT

Dalam berita obat penjakit tbc kemarin terdapat kesilapan: 10 kilo semestinja harus dibatja 1 kilo.

„SEKATA” MELEBARKAN SAJAPNJA DIDAERAH SIMELUNGUN

Pada tanggal 7 Nopember '49, dengan bertempat dikantor Djamatul Washlijah Bangun (P. Siantar), oleh Pengurus Besar Serikat Kaum Tani Indonesia Sumatera Timur dari Medan; telah dirasmikan tjabanng „Sekata” disana jaitu tjabanng Bangun dan tjabanng Bahdjoga.

Pada djam 3 sore rapat dibuka oleh saudara Jacob Sirait, (ketua Tjabanng Bangun) dengan pekiakan „Merdeka”

Wakil Pemerintah lengkap hadir.

Pembitjara pertama: Sdr. M. Pattipeluhu P.B., mengupas antara lain „arti” Sekata dengan arti kata yang se-luas2nja, dengan bersemangat benar, jaitu dasar „Sekata”, nasional, sosial, demokratie.

Sesudah saudara Amirudin, Setia Usaha P.B., membatjakan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga „Sekata”, dilakukan perasmian Pengurus2 Tjabanng.

Kemudian berbitjara saudara M. O. Hutabarat wakil Ketua P. B., djuga memberikan wedjanganja, antara lain: memberikan pertundjuk2 ilmu pertanian, dan menerangkan perbedaan, osang tani yang berserikat dengan tidak, dan supaya tiap2 petani berusaha sekuat2nja supaya ongkos2 keluar dengan se-dikit2nja dan untung se-besar2nja, dengan djalan mana orang tani dapat mengubah tingkat hidupnja masing2. Sesudah itu saudara Jacob Sirait, ketua Tjabanng Bangun memberikan sumbangannja.

Pada djam 4.30 rapat ditutup oleh ketua P.B. saudara M. Pattipeluhu setelah menjajwab beberapa pertanyaan yang dimajukan hadirin, dengan salam kebangsaan „Merdeka”

Susunan pengurus kedua tjabanng itu adalah sebagai berikut:

Tjabanng Bangun:
Ketua I: Jacob Lubis; Setia Usaha I dan II: Ulong Sinaga dan Muhammad; Bendahari: Ongah Nasution; Pembantu2: Parmin, B. Tjago dan Nazir.

Tjabanng Bahdjoga:

Penasehat: Mdr. Salam, Ketua I dan II: Karimin dan Wir; S. Usa ha I dan II: Kasimin dan Minggu; Bendahari: Muin Sinaga; Pembantu2 T. Lani Siregar, Hakim Siregar, Aman, Masran, Karjio, Parmin.

Tjabanng Pematang Tanah Djawa

Pada tanggal 9 November '49, djuga telah diadakan rapat di Pematang Tanah Djawa (Gedong Djam. Washlijah) untuk merasmikan Tjabanng P. Tanah Djawa.

Rapat ini djuga dihadiri oleh pihak Pemerintah (Districts-hoofd dan pihak Polisi).

Susunan Pengurus „Sekata” tjabanng Tanah Djawa:

Ketua I: Marah Amat; Ketua II: —; Setia Usaha I: Hadji Zainuddin; Setia Usaha II: Djum pa; Bendahari: Gatip; Pembantu2: Nazir, Rodi, Hasim dll.

Konsulat „Sekata” wila jah Simelungun

Pada hari itu djuga telah dibentuk suatu Badan Wakil Pengurus Besar buat wilayah Simelungun yang dinamai: Konsulat „Sekata” Wilayah Simelungan, yang berkedudukan di P. Tanah Djawa.

Susunan Pengurus adalah sbb.: Ketua: Jacob Sirait (Bangun); Wakil Ketua: Marah Amat (P. Tanah Djawa); Setia Usaha: Ramli (P. Tanah Djawa); Bendahari: Chatib (P. Tanah Djawa); Pembantu: Arifin (P. Siantar).

KOMUNIS TIONGKOK MIN TA DELEGASI KUOMIN. TANG DISURUH PULANG DARI PBB

Hak dari delegasi Tiengkok kuomintang buat mewakili Tiengkok di PBB tidak bisa disoal, ka ta djurubitjara delegasi A.S. malam tadi mengulas berita bahwa Pemerintah Tiengkok komunis telah meminta agar surat2 kepertjajaan (geloofsbrieven) dari para delegat Tiengkok kuomintang di tarik. Wakil2 Tiengkok di PBB, tadinja sja diangkat oleh Pemerintah Tiengkok, diakui oleh semua, ketjuai satu2, dari anggota2 PBB, kata djurubitjara itu selanjutnja.

— Semarang: Hari Sabtu di Semarang telah didirikan 3 buah vak vereniging, antara lain Serikat Buruh Sepatu, Serikat Buruh Pekerja dan Perikanan, (Aneta)

IKLAN

Sedikit Pendjelasan

Sebagai tanda penghormatan hasil2 KMB, maka :
S.H. SYED AHAMED MISTRY

President dari :
THE SOUTH INDIAN MUSLIM MOSQUE and WELFARE COMMITTEE
Medan

telah mengalungkan bunga pada P.J.M. WALI NEGARA dan Wakil WALI NEGARA Sumatera Timur sewaktu diadakan resepsi di-istana Wali Negara pada hari Minggu 13-11 j.l.

R E X 6.45 — 9.00
„SENTIMENTAL JOURNEY”
R I O 6.15 — 8.30
„WAKE OF THE RED WITCH”
Capitol 6.45 — 9.00
„WAKE OF THE RED WITCH”

Telah Lahir

Pada hari Selasa malam Rabu tanggal 15 djalan 16-11-1949.

Telah lahir anak kami laki-laki yang kami namai

ZULKIFLI

Mudah-mudahan anak serta ibunya dalam keadaan sehat wal afiat.

ZOEIBIR, Ajahnja.
NOERLELY, Ibumja.
Djalan Puri 50 Medan.

PEMBERI TAHUAN

MULAI HARI INI, NAMA :

Netherlands Indies Petroleum Board

(N. I. P. B.)

DITUKAR DJADI :

PETROLEUM BOARD

(P. B.)

PENTING!

BAGI KETIGA MADJALLAH :

GEMA KRITIEK en OPBOUW TIJDSEIN

Jang kami terbitkan berlaku :

Siapa yang mengirimkan poswesel dengan uang langgananja bagi tahun 1950 bagi salah satu atau lebih dari madjalah2 kami ini (masing2 sebesar f 15.—, f 14.— dan f 12.—) akan mendapat nomor2 jang masih akan terbit pada tahun 1949 ini dari madjallah jang dimaksudkan dengan PERTJUMA.

Oleh karena itu tak ada gunanja lagi untuk menunggu lebih lama.

Pembangunan OPBOUW

GUNUNG SAHARI 84 — DJAKARTA

CHUNGKING dan YEN-AN

Oleh :
GUNTHER STEIN

(Diterdjemahkan oleh : LIEM KOEN HIAN)
H a r g a 1 buku f 15.—
Ongkos kirim Aangeteekend tambah f 1.50.
Bisa dapat beli pada :

„TIO TJOE LIANG”

— KESAWAN No. 80 — MEDAN — TEL. 98 —



INI MALAM DAN BERKUTNJA **R E X** 6.45 — 9.00

Tjinta jang telah meliwati batasnja, tjinta jang lebih kuat dari ke matian.....

Voorverkoop: 10—12 pagi dan 4—6 sore.

(17 tahun)